

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA DI INDONESIA

Fevi Rahma Safitri¹, Desi Fitria², Chairul Suhendra³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

fevirahmasafitri@gmail.com¹, desifitriaraflesia@gmail.com²

chairul.suhendra.umb@gmail.com³

Received: 30-10- 2023

Revised: 01-11- 2023

Approved: 01-11- 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *likuiditas, solvabilitas dan aktivitas* terhadap profitabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sedangkan sampel yang diperoleh adalah 18 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, metode penelitian adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Software Statistik Package For Social Science (SPSS 22). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,229 > 0,05$, *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,0243 > 0,05$, *likuiditas* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,525 > 0,05$, *aktivitas* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar $0,081 > 0,05$, sedangkan secara simultan variable independen berpengaruh terhadap variable dependen dengan nilai signifikan $0,040 < 0,05$.

Kata kunci: *likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, terhadap profitabilitas*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan perantara yang memegang peranan penting bagi investor. Pasar modal juga merupakan tulang punggung perekonomian. Pasar modal dapat menandingi yang membutuhkan modal dengan yang kelebihan modal, selain itu pasar modal juga dapat memfasilitasi terciptanya alokasi modal yang efisien. Investor memungkinkan Anda memilih opsi investasi alternatif yang menawarkan pengembalian terbaik. Bagi investor yang menganalisis perusahaan, laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan relatif menjelaskan kepada investor sejauh mana kebutuhan perusahaan telah berkembang dan apa yang telah dicapai Sari (2017), oleh karena itu menjadi salah satu informasi yang perlu diperhatikan. Perusahaan subsektor pertambangan batubara juga perlu mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mengukur apakah suatu perusahaan berkinerja baik. Semua ini memiliki dampak

yang signifikan terhadap harga saham, sehingga jika likuiditas, solvabilitas, aktivitas, atau profitabilitas baik atau meningkat dalam hal keuntungan, mereka menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri dan saham dari harga.

Pasar modal adalah media untuk pengumpulan dana selain melalui perbankan dan para investor dapat memilih jenis investasi yang diinginkan. (Hanafi,2015:63) Pasar modal adalah tempat pasar keuangan dimana diperjualbelikan berbagai macam peranti keuangan jangka panjang, bisa dalam bentuk obligasi (hutang) atau saham (modal). Pasar modal banyak dipilih investor karena pengembalian yang akan diterima oleh investor tidak hanya pada satu jenis investasi saja, melainkan dari beberapa jenis investasi seperti saham, obligasi dan lain-lain. Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti Pada buku pengantar pasar modal tahun (2012:14),”manfaat didapatkan oleh investor dengan adanya pasar modal. Dua antaranya berasal dari fungsi pasar dalam pengertian ekonomi,yaitu :

1. Pemisahan keputusan menabung dari keputusan pembentukan barang modal.
2. Pengalokasian sumber daya secara efisien melalui pembentukan harga pasar.

kedua jenis keputusan itu tak dapat dipisahkan satu sama lain. Kecuali yang berminat berwiraswasta,seseorang tentu tidak akan terlalu bergairah untuk menagguhkan konsumsinya bila jalan satu satunya untuk meraih hasil return dari penagguhan konsumsi itu adalah menanamkan tabungannya dalam bentuk asset riil.

Tujuan utama yang diinginkan oleh investor adalah saat menginvestasikan dananya dalam pasar modal, dan ingin mendapatkan return dari hasil investasinya. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek cash flow di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pemerintah akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum. Kinerja keuangan adalah hasil pencapaian suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dalam kinerja keuangan dapat dilihat keefektifan manajemen perusahaan dalam menfungsikan segala unsur yang ada dalam perusahaan. Menurut Fahmi (2011:2)

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi pihak investor. Tingkat laba yang tinggi dan tercapainya target perusahaan menjadi suatu alasan bagi pihak investor untuk melakukan investasi karena semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian yang tinggi berarti akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar dari sebelumnya sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Tidak hanya kinerja keuangan, menurut Susanto (2012:110), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan. Secara empirik, beberapa peneliti seringkali menghubungkan harga saham dengan ukuran perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas,

sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang ingin bersaing secara global, maka perusahaan harus memiliki pondasi atau ukuran perusahaan (*size*) yang kuat. Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Semakin besar perusahaan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya dibandingkan perusahaan 4 kecil. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan. Semakin besar total aktiva semakin mampu perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar perusahaan menghasilkan laba, maka akan besar membagikan deviden. Selain itu, jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat (Husnan, dalam Adiwiratama, 2012:90).

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Untuk menarik investor, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerjanya. Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Investor tertarik dengan saham yang memiliki return positif dan tinggi karena akan meningkatkan kesejahteraan investor. Aktivitas Rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam penggunaan aktivitya. Atau dapat dikatakan bahwa indikator ini digunakan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan sumber daya suatu perusahaan (Kasmir, 2014), menurut (Fahmi, 2015), indikator aktivitas adalah seberapa besar suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya.

Solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kewajiban yang dimaksud yaitu, utang yang harus dibayar oleh perusahaan, Solvabilitas dapat dihitung dengan rasio solvabilitas, yang membandingkan antara besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dengan utang yang harus ditanggung. Jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, maka akan membuat investor enggan untuk melakukan investasi, karena memiliki resiko kebangkrutan yang lebih tinggi (Komala et al., 2021). Likuiditas Menurut Hery (2015) rasio likuiditas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendeknya. Dengan istilah lain, rasio likuiditas merupakan rasio buat mengukur seberapa sanggup perusahaan buat membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Sementara dari Sutrisno (2012) rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan buat membayar kewajiban-kewajibannya yang segera wajib dipenuhi. Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan pada merampungkan kewajiban jangka pendeknya (kurang berdasarkan satu tahun). Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut (Munawir, 2007), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian yang disertai data

statistik dan pola hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh secara langsung melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Populasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 yang berjumlah 24 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu penarikan sampel secara purposive merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifikasi yang ditetapkan peneliti. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu pengambilan data dengan cara mencari data dan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen (Ghozali, 2018). Melihat variabel yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 sampai 2021 yang berjumlah 24 Perusahaan. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan, sehingga periode pengamatan dalam penelitian ini selama 3 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara langsung melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Sampel
1	Perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	24
2	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap selama periode penelitian	(6)
Sampel Akhir		18
Periode Pengamatan (18 x 3 tahun)		54

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap 18 sampel perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2021. Hasil uji statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	54	-.32616	28.49764	3.3899452	4.32252488
Likuiditas	54	-.15441	.60717	.0743538	.12246015
Solvabilitas	54	-2.12734	13.55113	1.0813309	1.63850086
Aktivitas	54	.37117	13.30906	2.4899404	2.50098577
Valid (listwise)	54				

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diketahui nilai variabel Y (Profitabilitas yang diproksi dengan *price to book value*) dari 54 perusahaan menunjukkan bahwa nilai minimumnya adalah -0.3261, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 28.4976. Dengan nilai rata-rata untuk variabel Y adalah 3.3899, dengan standar deviasi sebesar 4.3225. Nilai *mean* yang lebih kecil dari nilai standar deviasi menandakan bahwa data variabel Y bersifat heterogen (menyebarkan). Nilai minimum yaitu pada emiten berkode AISA tahun 2019, dan nilai maksimum pada perusahaan berkode MLBI 2019.

Likuiditas (X1) yang diproksikan dengan rasio CR (*current ratio*) memiliki nilai minimum sebesar -15441 sedangkan nilai maksimum *current ratio* sebesar 60717. Nilai *mean* untuk variabel *current ratio* (X1) adalah sebesar 07435 dengan nilai standar deviasi sebesar 122460. Nilai minimum ada pada emiten BTEK 2021, dan nilai maksimum ada pada emiten CAMP 2021. Solvabilitas (X2), yang diproksikan dengan rasio *debt equity ratio* (DER), memiliki nilai minimum sebesar -2.1273 sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 13.5511. Nilai rata-rata untuk variabel X2 adalah sebesar 1.0813 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.6385. Nilai Maksimum yaitu pada emiten berkode PSDN tahun 2021, dan nilai minimum ada pada AISA 2019. Aktivitas (X3), yang direpresentasikan dengan rasio *total assets turnover* (TATO), memiliki nilai minimum sebesar 37117 dan nilai maksimum sebesar 13.3090. Nilai *mean*-nya adalah sebesar 2.4899 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 2.5009. Nilai *mean* yang lebih besar dari nilai standar deviasi ini menunjukkan bahwa data variabel X3 bersifat homogen (terkonsentrasi). Nilai minimum ada pada BTEK 2021, dan nilai maksimum ada pada emiten CEKA tahun 2021.

Peneliti telah melakukan pengujian asumsi klasik dan diketahui bahwa terdapat sugungguan asumsi heteroskedastisitas. Peneliti telah melakukan perbaikan data dengan cara membuang 11 *outlier* dalam data penelitian sehingga data yang sebelumnya berjumlah 54 menjadi 43. Berikut hasil pengujian setelah perbaikan.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov dengan melihat nilai *asympt. sig (2-tailed)* dengan probabilitas 0.05. Jika nilai *asympt. sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *asympt. sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0.05 maka data terdistribusi tidak normal.

Berikut hasil uji normalitas untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian dengan menggunakan ketentuan uji kolmogorov-smirnov.

Tabel 4.3

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75643745
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.102
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.025 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 4
Hasil uji Multikolinearitas

Model ^q		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_ROA	.502	1.994
	X2_DER	.616	1.623
	X3_CR	.589	1.697

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) seluruh variabel bebas kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas dan penelitian dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas digunakan *uji glejser* yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Ghozali, 2018).

Tabel 5 Uji Gleser
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.519	.133
	X1_ROA	-.654	.515
	X2_DER	-1.413	-.162
	X3_CR	-.455	.651

Berdasarkan tabel 4.5 yang diperoleh dari analisis regresi, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi X1, X2, dan X3, terhadap absolut residual adalah tidak signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Jadi, tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati (2006) autokorelasi adalah korelasi antara anggota-anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam *time series*) atau ruang. Untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi digunakan uji durbin watson.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.943

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Dari tabel 4.6 dapat dilihat nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 1.943.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 25. Model persamaan regresi berganda yang akan diteliti dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		B	T	Sig
1	(Constant)	9.929	2.566	.013
	X1_ROA	4.598	1.214	.229
	X2_DER	-.391	-1.177	.243
	X3_CR	.100	.525	.601

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Dari tabel 4.7 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9.929 + 4.598X_1 - 0.391X_2 + 0.1X_3 + e$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.395 ^a	.156	.093

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Dari hasil output regresi diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0.093 hal ini berarti 9.3% variasi nilai perusahaan (variabel Y) dapat dijelaskan oleh *return on assets* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *current ratio* (X3) Sedangkan sisanya 90.7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada uji t statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel < tingkat signifikansi (Sig < 0,05) maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji Statistik t (Uji t)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.566	0.013
	X1_ROA	1.214	0.229
	X2_DER	-1.177	0.243
	X3_CR	0.525	0.601

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (X₃) memiliki nilai t sebesar 0.525 dengan nilai signifikansi sebesar 0.601 pada taraf signifikansi 0.05 (5%). Selanjutnya, likuiditas (*current ratio*/X₃) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0.525 dimana lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak dapat diterima atau ditolak.
2. Solvabilitas yang direpresentasikan dengan *debt to equity ratio* (X₂) memiliki nilai t sebesar -1.177 dengan nilai signifikansi sebesar 0.243 dengan taraf signifikansi 0.05 (5%). Selanjutnya, solvabilitas (DER/X₂) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (variabel Y). Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0.243, yaitu lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak atau tidak didukung
3. Aktivitas yang diproksikan dengan *total assets turnover* (X₄) memiliki nilai t sebesar -2.159 dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 dan taraf signifikansi 0.05 (5%). Selanjutnya, aktivitas (TATO/X₄) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0.034 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima atau didukung.

4. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (X_1) memiliki nilai t sebesar 1.214 dengan nilai signifikansi sebesar 0.229 dan taraf signifikansi 0.05 (5%). Selanjutnya, profitabilitas (ROA/X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0.229 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak atau tidak didukung.

Hasil Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi telah layak (*fit*). Pengambilan keputusan dalam uji ini, yaitu melihat nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,05$, maka model regresi tidak layak untuk digunakan (hipotesis ditolak). Sedangkan jika $p\text{-value} < 0,05$, maka model regresi layak untuk digunakan (hipotesis diterima) (Ghozali, 2018).

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	41.153	5	8.231	2.483	.040 ^b
Residual	222.125	67	3.315		
Total	263.278	72			
a. Dependent Variable: Y_PBV					
b. Predictors: (Constant), X5_SIZE, X2_DER, X4_TATO, X3_CR, X1_ROA					

Berdasarkan hasil pada tabel diatas pengujian hipotesis (Uji f) sebesar 2.483 dan didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0.040. Nilai ini lebih kecil dari signifikansi 0.05 (5%) yaitu $0.040 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu hipotesis 6 dapat diterima atau didukung.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $0.525 < t_{tabel}$ 1.993 dan sig. $0.601 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (X_3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thoha dan Hairunnisa (2022) dan Sudjiman dan Sudjiman (2022), tetapi bertentangan dengan penelitian Sulistiana dan Pranjoto (2022) dan Wage et al., (2021) yang berhasil membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Tabel 4.9 memperlihatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-1.177 < t_{tabel}$ 1.993 dan sig. $0.243 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa solvabilitas (yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*/ X_2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudjiman dan Sudjiman (2022) dan Prasetyo et al., (2021), tetapi tidak mendukung penelitian Thoha dan Hairunnisa (2022) dan Sulistiana dan Pranjoto (2022) yang berhasil membuktikan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Tabel 4.9 memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-2.159 > t_{tabel}$ sebesar 1.993 dan $sig. 0.034 < 0.05$. Ini berarti bahwa rasio aktivitas (TATO/X4) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Chalimi dan Zainiyah (2022), Sulistiana dan Pranjoto (2022) serta Thoha dan Hairunnisa (2022), tetapi tidak mendukung penelitian Wage et al., (2021) yang mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh terhadap profitabilitas pertambangan subsektor batu bara

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-1.769 < t_{tabel}$ 1.993 dan $sig. 0.081 > 0.05$. Hasil ini menyatakan bahwa pertambangan perusahaan (yang diproksikan dengan logaritma natural total aset/X3) tidak berpengaruh terhadap pertambangan perusahaan subsektor batu bara. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh chalimi dan zainiyah (2022), tetapi berbeda dengan hasil penelitian Sulistiana dan Pranjoto (2022) dan Wage et al., (2021) yang berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertambangan perusahaan.

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pertambangan Subsektor Batu Bara.

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar $2.483 > f_{tabel}$ 2.351 dan $sig. 0.040 < 0.05$. Ini berarti bahwa secara simultan Likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas profitabilitas pertambangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap subsektor batu bara perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana dan Pranjoto (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.601. Nilai ini lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu **H₃ tidak dapat diterima** atau **ditolak**
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.243 pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **H₂ tidak diterima** atau **tidak didukung**.
3. Aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.034 pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **H₄ didukung** atau **tidak ditolak**.

DAFTAR PUSTAKA

Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 329–339.

- Alhaitami, Y. A., & Maula, K. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Serta Aktivitas Pada Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Serta Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 333–345. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v3i1.2145>
- Alif Karnadi.(2022).*DataIndonesia.id*.<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-mamin-tumbuh-254-pada-2021>
- Andriani, N. D., Panglipurningrum, Y. S. (2019) Profitabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Buana Akuntansi*, Vol. 5 No. 2
- Birowo, D. A. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–17.
- Dewi, I. G. A. A. O. (2021). Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi : Sebuah Kajian Teoritis. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 31–39. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.31-39>
- Intan maria ekaputri pelealu, paulina van rate. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 549–559.
- Jonnardi, E. Y. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1057. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9531>
- Kalengkongan, T. S., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Retail Trade Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(3), 565–575
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Mas'ud, M. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 837–848. <https://doi.org/10.24123/jmb.v7i1.122>
- Muhammad nuur farid toha, livia hairunnisa. (2022). Pengaruh Profitabilitas,

Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 03(04), 94-104.

Nabella, S. D., Munandar, A., Tanjung, R. (2022) Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Measurement Jurnal Akuntansi* Vol 16 No 1

Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Riset Dan Akuntansi*, 6(2), 1655-1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>

Otes Suriana, Fratnesi, E. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam*, 4(3), 1122-1130. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744>

Siagian, A., & Surbakti, D. B. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 238. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.240>

Sintarini, R. El, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1-17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>

Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2022). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 3(10), 22-34.

Sufiyati, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 358. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7164>

Sugiyono. (2018a). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiana, E., & Pranjoto, R. G. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1), 17-25. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i1.15500>

- Syamsuddin, F. R., & Mas'ud, M. (2021). PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136.
- Tio, A., & Putra Prima, A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Bisnis, Akuntansi*, 6(1), 443–453. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.605>
- Ulfa, L. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–18.
- Yemri Tanapuan, E. Y. T. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 01–14. <https://doi.org/10.52005/bisnisman.v3i3.46>
- Yoyok prasetyo, nani ernawati, deris sugianto. (2022). Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah Economical Order Quantity , Safety Stock dan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(2), 112–122.
- Yusmaniarti, & Dkk. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1296/1128>